

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbedaan kadar kolesterol pada perokok aktif dengan perokok pasif menggunakan metode POCT (*Point Of Care Test*) dan metode enzimatik kolorimetri dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pemeriksaan Kadar Kolesterol pada Perokok Aktif dengan Metode POCT menunjukkan nilai terendah sebesar 106 mg/dL dan nilai tertinggi 241 mg/dL maka *rangennya* adalah 241-106 mg/dL.
2. Hasil pemeriksaan Kadar Kolesterol pada Perokok Aktif dengan Metode Enzimatik Kolorimetri menunjukkan nilai terendah sebesar 117 mg/dL dan nilai tertinggi 267 mg/dL maka *rangennya* adalah 267-117 mg/dL.
3. Hasil pemeriksaan Kadar Kolesterol pada Perokok Pasif dengan Metode POCT menunjukkan nilai terendah sebesar 129 mg/dL dan nilai tertinggi 306 mg/dL maka *rangennya* adalah 306-129 mg/dL.
4. Hasil pemeriksaan Kadar Kolesterol pada Perokok Pasif dengan Metode Enzimatik Kolorimetri menunjukkan nilai terendah sebesar 141 mg/dL dan nilai tertinggi 256 mg/dL maka *rangennya* adalah 256-141 mg/dL.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar kolesterol perokok aktif dengan perokok pasif menggunakan metode POCT. Sedangkan pada metode enzimatik kolorimetri tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar kolesterol perokok aktif dengan perokok pasif.

6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar kolesterol perokok aktif menggunakan metode POCT dengan metode Enzimatis Kolorimetri. Sedangkan pada kadar kolesterol pada perokok pasif terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan metode POCT dengan metode Enzimatis Kolorimetri.

## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan penelitian di atas, dapat disampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak sebagai berikut :

### 1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat perokok aktif maupun perokok pasif diharapkan menerapkan pola makan yang bergizi dan seimbang serta olahraga yang teratur. Dianjurkan tidak mengonsumsi makanan yang terlalu mengandung lemak berlebihan. Dan untuk perokok aktif dianjurkan untuk merokok di area merokok jika tersedia, apabila tidak tersedia area merokok lebih baik merokok di area yang tidak ada perokok pasif disekitarnya.

### 2. Bagi Instansi Kesehatan

Kepada petugas kesehatan, khususnya puskesmas Bangunsari agar memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang bahaya merokok, utamanya bahaya merokok yang dapat menjadi faktor pemicu terjadinya kenaikan kadar kolesterol.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang perbandingan kadar kolesterol dengan menggunakan metode yang lain, misalnya dengan

metode *Chemistry Analyzer* dan metode *High Performance Liquid Chromatography* (HPLC) terhadap responden perokok aktif dan perokok pasif sesuai golongan usia dan jenis kelamin, serta menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan pemeriksaan kadar kolesetrol pada metode yang berbeda.